

HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN *CAROUSEL FEEDBACK* DENGAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA (STUDI PADA MATA PELAJARAN PAI-BP KELAS IV SD NEGERI 013 PINTU GOBANG KARI KEC. KUANTAN TENGAH KAB. KUANTAN SINGINGI)

Lya Putri Anjel Lina¹ Sopiatus Nahwiyah² Ahmad Mualif³

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : lyalina7669@gmail.com, sopiatunnahwiyah@gmail.com,
ahmadmualif100786@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan terkait rendahnya keterampilan kerja sama siswa di SD Negeri 013 Pintu Gobang Kari padahal guru telah menerapkan Model Pembelajaran *Carousel Feedback* yang seharusnya dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa. Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *carousel feedback* dengan keterampilan kerja sama siswa kelas IV di SD Negeri 013 Pintu Gobang Kari. Penelitian ini berjenis kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 30 orang siswa yang menggunakan total sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Adapun data primer penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan dianalisis dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* yang diolah di *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *r*-hitung 0,568 lebih besar daripada nilai *r*-tabel 0,361. demikian pula dengan nilai signifikansi (*sig.*) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 di mana nilai *R*-Square yang dihasilkan adalah 0,323 sehingga ada keterkaitan atau hubungan sebesar 32,2% antara variabel X dan variabel Y di penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau ada hubungan yang signifikan model pembelajaran *carousel feedback* dengan keterampilan kerja sama siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI-BP terkait dapat menerapkan model *carousel feedback* ini secara berkelanjutan untuk meningkatkan, mengembangkan, dan menjaga mutu keterampilan kerja sama siswa di dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Carousel Feedback Dan Keterampilan Kerja Sama Siswa

Abstract:

*This research is motivated by the problem related to the low cooperation skills of students at SD Negeri 013 Pintu Gobang Kari even though the teacher has implemented the Carousel Feedback Learning Model which should be able to improve students' cooperation skills. The purpose of this research is to determine whether there is a significant relationship between the carousel feedback learning model and the cooperation skills of fourth grade students at SD Negeri 013 Pintu Gobang Kari. This study is a quantitative correlational type with a sample of 30 students using total sampling as a sampling technique. The primary data of this study was obtained using a questionnaire and analyzed using the Pearson Product Moment Correlation formula processed in SPSS software. The results of this study indicate that the calculated *r*-value of 0.568 is greater than the *r*-table value of 0.361. Likewise, the significance value (*sig.*) of 0.000 is smaller than the probability of 0.05 where the resulting *R*-Square value is 0.323 so that there is a relationship or relationship of 32.2% between variable X and variable Y in this study. So it can be concluded that H_a is accepted or there is a significant relationship between the carousel feedback learning model and students' cooperation skills at SD Negeri 013 Pintu Gobang Kari. The implication of the results of this study is that the relevant PAI-BP subject teachers can apply this carousel feedback model continuously to improve, develop, and maintain the quality of students' cooperation skills in learning.*

Keywords: carousel feedback, student collaboration skills

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan memberi pengaruh yang besar agar manusia mampu bertahan hidup dengan membangun interaksi yang baik dengan sesamanya sehingga kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Selain itu, pendidikan pun memegang peranan penting dalam memajukan suatu bangsa, sejak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan.¹

Model pembelajaran *Carousel Feedback* adalah suatu model Pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok dan secara bergiliran berotasi ke kelompok lain untuk mencermati, mengkritisi, dan mendiskusikan, lalu meninggalkan umpan balik terhadap hasil kerja kelompok tersebut. Istilah *Carousel* menuju pada rotasi kelompok seperti pada korsel-korsel karnaval yang berputar. Sedangkan *Feedback* menunjuk pada pemberian umpan balik terhadap hasil kerja kelompok-kelompok lain. Model pembelajaran *Carousel Feedback* mengharuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dan atau responsif dalam pembelajaran.²

kerja sama merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa untuk keberhasilan dalam masyarakat global. Menurut Depaz & Moni dalam jurnal vifty

octanarlia mengatakan, dikarenakan tuntutan dunia kerja yang mementingkan kerjasama maka aktivitas kerja sama ini harus ditingkatkan.³ Menurut Nurlaili dalam jurnal nia hadaina mengatakan, Kemampuan kerjasama merupakan salah satu kemampuan dalam pola perilaku sosial. Semakin banyak kesempatan yang anak miliki untuk melakukan dan menyelesaikan suatu hal bersama-sama, maka semakin cepat anak belajar melakukan pekerjaan dengan cara bekerjasama. Pentingnya kerjasama bagi anak usia dini yaitu melatih kepekaan anak, melatih kemampuan anak untuk berkomunikasi, bertanggung jawab, saling menolong, menyelesaikan tugas bersama-sama untuk kepentingan Bersama.⁴

Seharusnya Model Pembelajaran *Carousel Feedback* dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa sebagaimana penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dewi Putri Lestari, "Efektivitas Model Pembelajaran *Jigsaw Dan Carousel Feedback Terhadap Kerja Sama Dan Hasil Belajar Siswa*" mengatakan bahwa Besar ukuran efek model pembelajaran *Carousel Feedback* terhadap kerja sama siswa sebesar 1,143 ($d > 0,8$)/efek besar.

Berdasarkan hasil Pra Penelitian atau studi pendahuluan yang telah penulis laksanakan. Di SD Negeri 013 pintu gobang kari ditemukan gejala-gejala sebagai berikut 5:

1. Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam bekerja sama dalam kelompok, seperti kurangnya

¹ Sania Amaliyah, (2021) " Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara " *jurnal pendidikan tambusai*", vol.5, No.1 hal. 66–70.

² Nurul Juliaifah & Haifaturrahmah,(2019), Pengaruh Model Pembelajaran *Carousel Feedback* terhadap Higher Order Thinking Skills, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2, hal. 44-48

³ Vifty Octanarlia Narsan(2021), "Penerapan Metode Field Trip Berbasis Cooperative Learning Terhadap

Keterampilan Kerjasama Siswa', *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, Vol.2,No.2, hal. 172–83

⁴ Nia Hadaina,(2022) "Instrumen Kemampuan kerjasama Anak Kelompok B Taman kanak- Kanak", *Journal For Lesson and Learning Studies*, Vol. 4, No. 1, hal. 9

⁵ Wawancara Pra Penelitian dengan Nuraima, *Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam* di SD Negeri 013 pintu gobang kari pada Senin, tgl. 18 november 2024.

- komunikasi, kesadaran akan tanggung jawab, dan kurangnya saling mendukung dalam menyelesaikan tugas bersama.
2. Keterbatasan model pembelajaran yang digunakan saat ini dalam meningkatkan keterampilan kerja sama siswa.
 3. Dalam kerja kelompok, sering terjadi dominasi oleh beberapa siswa aktif, sementara siswa lain cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam diskusi atau penyelesaian tugas.
 4. Siswa sering mengalami kesulitan dalam membagi tugas secara merata dalam kelompok, sehingga ada yang merasa terbebani sementara yang lain kurang berkontribusi.

Berdasarkan gejala-gejala maka peneliti sangat tertarik dan merasa perlu untuk melakukan serangkaian penelitian dengan judul, **“Hubungan Model Pembelajaran Carousel Feedback Dengan Keterampilan Kerja Sama Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas IV SD Negeri 013 Koto Pintu Gobang Kari Kec. Kuantan Tengan Kab. Kuantan Singingi)**

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilakukan di SDN 013 Pintu Gobang Kari Kec. Kuantan tengah Kab, Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data . Teknik analisis data yang diperoleh dari responden dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain (. Sedangkan pada koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel. Pada penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment (r) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).

Hasil dan Pembahasan

Ciri utama model pembelajaran *Carousel Feedback* adalah setiap kelompok berotasi dari satu kelompok ke kelompok lainnya dan meninggalkan feedback untuk kelompok yang dikunjungi.⁶

Model pembelajaran *Carousel Feedback* memiliki beberapa fungsi khusus, yaitu: 1) Untuk mengembangkan social skill (kemampuan sosial), 2) *Thinking skills* (kemampuan berpikir). 3) Untuk mengembangkan communication skills (kemampuan komunikasi). 4) *Knowledge building*(membangun pengetahuan). 5) *Skills for processing information and presenting information* (kemampuan untuk memproses informasi dan menyajikan informasi).⁷

Tabel 4.24 Hasil Uji Korelasi Model Pembelajaran Carousel Feedback Dengan Keterampilan Kerja Sama Siswa

⁶Rahmawati anisa alyag.(2022) “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Berbantuan Nearpod”Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 7 No. 1 , Hal. 92-104

⁷ M. Nardi, (2013), Penerapan Model TSTS dan Carousel Feedback untuk meningkatkan Efikasi Diri dan Prestasi Akademik Siswa, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 7, No 1, hal.14.

Setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya data tersebut di analisis menggunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Adapun hasilnya ditampilkan pada Tabel 3 berikut:

Pada tabel 4.24 di atas didapati $r_{hitung} = 0,568$ dengan taraf signifikansi 5% didapati $r_{tabel} 0,361$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,568 > 0,361$ sehingga menunjukkan adanya korelasi antara variabel X ke variabel Y. Dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran

	Model Pemb. Carousel Feedback	Keterampilan Kerja Sama
Model Pearson Correlation	1	.568**
Sig. (2-tailed)		.001
N	30	30
Keterampilan Kerja Sama	.568**	1
Sig. (2-tailed)	.001	
N	30	30

Carousel Feedback Dengan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas IV SDN 013 Pintu Gobang Kari.

Pembelajaran yang efektif dan efisien dipengaruhi oleh berbagai metode dan model pembelajaran yang digunakan. Metode dan model pembelajaran yang kurang sesuai dapat mengakibatkan siswa

kurang aktif dan sulit menyerap materi yang disampaikan. *Cooperative learning* merupakan pendekatan yang dirancang untuk memberi kesempatan kepada siswa agar bekerja sama dalam proses belajar mengajar. Keterampilan kerjasama yang dimaksud adalah bekerja sama dalam hal positif yaitu dengan meningkatkan kualitas interaksi dan komunikasi siswa.⁸

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, di ketahui bahwa nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dengan model 0,000 > 0,05 sedangkan nilai $r_{hitung} 0,568$ lebih besar > dari pada nilai $r_{tabel} 0,361$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan Model Pembelajaran Carousel Feedback dengan Keterampilan Kerja Sama Siswa

Daftar Pustaka

- Sania Amaliyah, (2021) " Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara ", *jurnal pendidikan tambusai*, vol.5, No.1 125 hal.
- Nurul Julaifah & Haifaturrahmah,(2019), Pengaruh Model Pembelajaran Carousel Feedback terhadap Higher Order Thinking Skills, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2, hal.85 hal.
- Arif, N. M., Soetjipto, B. E., & Degeng, I. N. S. (2016). The implementation of carousel

⁸ Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21 : Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Jurnal UNM*, Vol.19,No. 2,hal.1-17.

feedback and two stay two stray learning models to enhance students' self efficacy and social studies learning outcome. *Journal Of Humanities And Social Science*.15 hal.

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21 : Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Jurnal UNM*.17 hal.



M. Nardi, 2013, Penerapan Model TSTS dan Carousel Feedback untuk meningkatkan Efikasi Diri dan Prestasi Akademik Siswa, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 hal.

Anjani, D., Suciati, & Maridi. (2017). Profil Keterampilan Kerjasama dalam Kelompok Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta pada Materi Sistem Peredaran Darah. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*.

Birna Mastiur Siahaan,(2021), Analisis Model Pembelajaran *Carousel Feedback* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*.13 hal.

Rahmawati anisa alyag.(2022) "*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Berbantuan Nearpod*" *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 7 No. 1 , Hal. 92-104

Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Imiah*, Cetakan Ke-7, (Jakarta: KENCANA, 2017).212 Hal.

Nia Hadaina,(2022) "*Instrumen Kemampuan kerjasama Anak Kelompok B Taman kanak- Kanak*", *Journal For Lesson and Learning Studies*, 10 hal.

Nikolaus Suhario, 2021, Implementasi Model Pembelajaran *Carousel Feedback* untuk Meningkatkan Efikasi diri, dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*,7 hal.